

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi membawa pengaruh cukup signifikan terhadap kegiatan perekonomian dunia salah satunya Indonesia, bukan hanya perkembangan teknologi dan informasi saja tetapi perkembangan dunia usaha juga bertambah pesat seiring dengan berjalannya waktu. Salah satunya pada bidang usaha manufaktur juga mengalami peningkatan yang membawa pengaruh terhadap persaingan antar perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dari produk yang dihasilkan. Suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan memengaruhi daya beli konsumen, oleh karena itu kondisi ini mampu memotivasi perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Selain meningkatkan kualitas produknya, untuk mengoptimalkan kelangsungan kegiatan operasional perusahaan unsur penting dalam suatu kegiatan perusahaan adalah persediaan produk yang dihasilkan untuk memenuhi permintaan konsumen.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:14.2) persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Siklus persediaan dan penggudangan adalah siklus yang unik karena erat hubungannya dengan siklus-siklus yang lain. Sedangkan Menurut Jacobs dan Chase (2016) persediaan (*inventory*) adalah stok barang maupun sumber daya yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi maupun operasional. Pada perusahaan manufaktur, persediaan dapat mencakup bahan mentah, peralatan dan suku cadang yang akan digunakan dalam produksi, barang dalam proses yang belum diproses, dan produk jadi yang siap dijual. Perusahaan manufaktur didefinisikan sebagai entitas ekonomi yang menggunakan mesin, peralatan, dan tenaga kerja untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang berkualitas tinggi dan bernilai jual tinggi. Persediaan menjadi salah satu dari banyak hal yang berkaitan dengan perkembangan operasional perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya era modernisasi, saat ini sistem akuntansi memiliki peran penting dalam aktivitas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap kemajuan sebuah organisasi termasuk pada dunia usaha. Maka dari itu, sebuah perusahaan harus memiliki sistem akuntansi yang baik. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:3) Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan di gunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Mulyadi (2016) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh majemen dalam pengeloaan. Maka dari itu, sistem akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan karena sebagai informasi maupun alat untuk pengawasan yang berhubungan satu sama lain yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama.

PT Sri Rejeki Isman Tbk. atau yang sering disebut PT Sritex merupakan satu dari sekian banyak perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang tekstil yang awalnya merupakan kios kecil bernama UD Sri Rejeki yang didirikan oleh almarhum H. Muhammad Lukminto pada 1966. Setelah usaha tersebut berkembang





H. Muhammad Lukminto membangun pabrik cetak kain atau printing pada tahun 1968. PT Sri Rejeki Isman Tbk. memiliki empat proses produksi yaitu pemintalan, penenunan, sentuhan akhir, dan busana jadi. Selanjutnya pada tahun 2013, perusahaan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. PT Sri Rejeki Isman memproduksi kain, baju, benang untuk dijual. Di dalam kegiatan operasinya PT Sri Rejeki Isman memiliki beberapa gudang penyimpanan yaitu gudang sentral, gudang jadi, gudang kapas, gudang *garment*, gudang benang, gudang *grey*. Dari beberapa gudang tersebut penulis akan membahas persediaan yang terdapat pada gudang jadi yang berisikan penyimpanan kain yang akan dijual, untuk dijadikan sampel dalam catatan akuntansi penulis mengambil tiga sampel produk kain yaitu kain batik, kain rayon, dan kain seragam tentara.

Persediaan yang disimpan di gudang memerlukan adanya pengendalian internal agar terhindar dari jamur maupun kerusakan. Menurut Intitusi Akuntansi Publik Indonesia (2011) pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keadaan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Maka dari itu, pengendalian internal ialah sesuatu yang penting bagi perusahaan dan juga sebagai bagian dari sistem akuntansi yang berguna untuk mengendalikan kegiatan operasional perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi, dan menjaga aktiva perusahaan. Jika Sistem pengendalian internal diterapkan dengan baik dan benar oleh perusahaan akan menciptakan prosedur kerja yang sistematis serta sesuai dengan aturan-aturan yang dipakai dalam organisasi. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan perusahaan telah melakukan pengendalian internal persediaan barang jadi dengan baik, pemisahan fungsi tugas sudah terorganisasi, maka dari itu penulis ingin memaparkan hasil wawancara dengan narasumber dan memilih judul tugas akhir "Sistem Akuntansi Persediaan Barang Jadi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur sistem akuntansi persediaan barang jadi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk?
2. Apa saja fungsi, dokumen dan catatan dalam sistem akuntansi persediaan barang jadi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal yang terdapat dalam sistem akuntansi persediaan barang jadi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memaparkan bagaimana prosedur sistem akuntansi persediaan barang jadi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk.
2. Untuk memaparkan apa saja fungsi, dokumen dan catatan dalam sistem akuntansi persediaan barang jadi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk.
3. Untuk memaparkan bagaimana sistem pengendalian internal yang terdapat dalam sistem akuntansi persediaan barang jadi PT Sri Rejeki Isman Tbk.



1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Persediaan Barang Jadi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk” diharapkan penulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam sistem akuntansi persediaan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk.
2. Bagi Penulis
Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan selama studi mengenai sistem akuntansi persediaan.
3. Bagi Pembaca
Penulisan ini dapat diharapkan dapat menambah pengetahuan serta sumber informasi bagi penulis lain yang hendak meneliti lebih lanjut mengenai sistem akuntansi persediaan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.